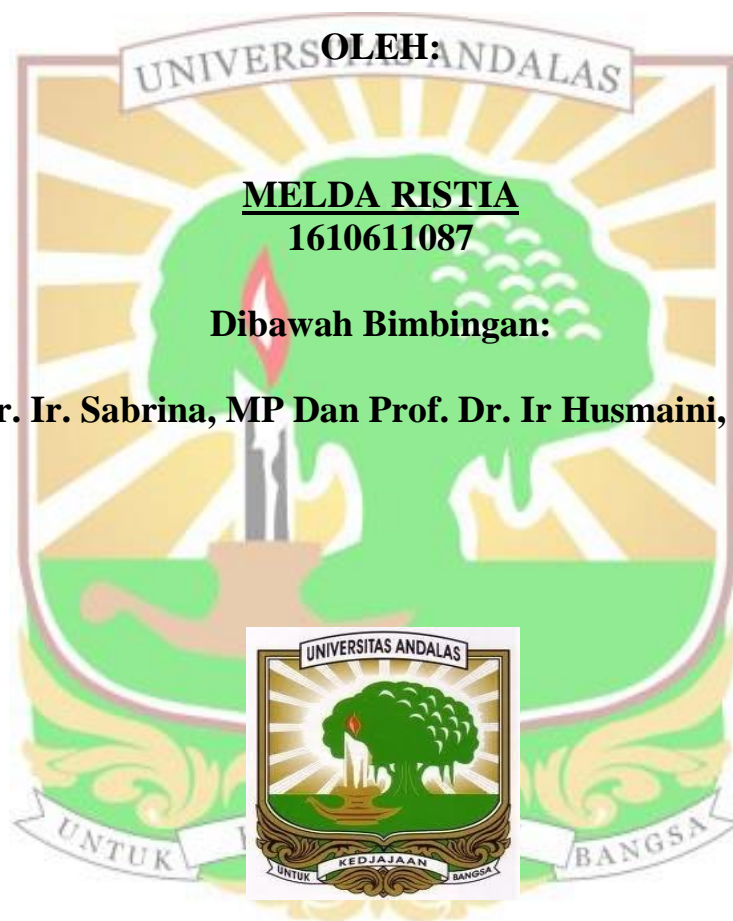


**PENGARUH PEMBERIAN BEBERAPA LEVEL PROTEIN
PADA MASA PEMULIHAN TERHADAP PERFORMANS
ITIK KAMANG JANTAN SETELAH PEMBERIAN
SERAT KASAR TINGGI**

SKRIPSI



OLEH:

MELDA RISTIA
1610611087

Dibawah Bimbingan:

Dr. Ir. Sabrina, MP Dan Prof. Dr. Ir Husmaini, MP

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2020**

**PENGARUH PEMBERIAN BEBERAPA LEVEL PROTEIN
PADA MASA PEMULIHAN TERHADAP PERFORMANS
ITIK KAMANG JANTAN SETELAH PEMBERIAN
SERAT KASAR TINGGI**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2020**

**PENGARUH PEMBERIAN BEBERAPA LEVEL PROTEIN
PADA MASA PEMULIHAN TERHADAP PERFORMANS
ITIK KAMANG JANTAN SETELAH PEMBERIAN
SERAT KASAR TINGGI**

Melda Ristia dibawah bimbingan
Dr.Ir. Sabrina, MP dan Prof. Dr. Ir. Husmaini, MP
Bagian Teknologi Produksi Ternak
Fakultas Peternakan Universitas Andalas, 2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian beberapa level protein terhadap performans itik Kamang jantan setelah pemberian serat kasar tinggi. Penelitian ini menggunakan 100 ekor anak itik Kamang jantan yang ditempatkan pada kandang berukuran (70cm x 60 cm x 50 cm) sebanyak 20 kotak, masing-masing kotak berisikan 5 ekor itik Kamang jantan. Pemberian serat kasar tinggi dimulai umur 8 hari sampai minggu ke-4 (selama 3 minggu), selanjutnya perlakuan pemberian beberapa level protein dimulai awal minggu ke 5 sampai minggu ke-10 (selama 6 minggu). Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 4 perlakuan dan 5 kelompok bobot badan sebagai ulangan, setiap unit ulangan terdiri dari 5 ekor. Perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini adalah level protein A (komersil), B (19%), C (21%) dan D (23%). Variabel yang diamati adalah konsumsi ransum, penambahan bobot badan, konversi ransum dan *Income Over Feed Cost* (IOFC). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemberian beberapa level protein dalam ransum setelah pemberian ransum serat kasar tinggi, berpengaruh terhadap konsumsi ransum ($P < 0,01$), sedangkan terhadap penambahan bobot badan dan konversi ransum itik Kamang jantan tidak berpengaruh ($P > 0,05$). Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ransum B (19%) menghasilkan performans yang baik dengan konsumsi ransum sebesar 775,81 g/ekor/minggu, penambahan bobot badan sebesar 148,51 g/ekor/minggu dan konversi ransum sebesar 5,63, serta *income over feed cost* (IOFC) yaitu Rp. 3918,09.

Kata kunci : *Itik Kamang jantan, level protein, masa pemulihan, performans, serat kasar tinggi*